

## Perencanaan dan Pengelolaan Usaha di Lingkungan Pesantren Jawa Barat

Rima Elya Dasuki

Institut Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin)

[rimadasuki@ikopin.ac.id](mailto:rimadasuki@ikopin.ac.id)

### Abstrak

Pemahaman Islam adalah agama yang mengajarkan agar umatnya selalu memberikan manfaat bagi seluruh umat manusia menjadi dasar yang kuat bagi pengelola pesantren dalam membuat perencanaan dan pengembangan usahanya. Kegiatan pelatihan perencanaan dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren adalah bagian dari program Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Barat dalam rangka perkuatan usaha berbasis syariah. Target dari pelatihan ini adalah peningkatan kompetensi pengelola pesantren khususnya dalam membuat perencanaan dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren sehingga pesantren mandiri dan berkembang usahanya yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan para santri khususnya dan masyarakat pada umumnya

**Kata kunci :** Pesantren, Perencanaan Usaha, Pengelolaan Usaha

### I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang menjadi fokus pemerintah agar sumber daya manusia menjadi kuat dan berkualitas. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Jawa Barat secara teratur dan berkelanjutan mengadakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat membantu menyejahterakan masyarakat di lingkungannya. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pemberdayaan pengelola pesantren dalam merencanakan dan mengelola usaha dalam upaya untuk mempunyai nilai tambah secara ekonomis. Tujuan dari bimbingan teknis ini adalah meningkatnya kompetensi pengelola pesantren agar mampu membuat perencanaan usaha yang layak dilaksanakan dan mengelola usaha dengan profesional sehingga berkontribusi secara ekonomis terhadap keberlanjutan agar pesantren mandiri yang pada gilirannya akan memberi manfaat bagi para santri khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sumber Daya Manusia sangat berkontribusi besar dalam pencapaian dan pembentukan aset suatu organisasi/lembaga (Dasuki,

2018b). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam pengelolaan usaha suatu organisasi yang kemudian akan berkontribusi besar terhadap perekonomian masyarakat (Dasuki, 2018a).

Kegiatan usaha di lingkungan pesantren berbeda dengan kegiatan usaha konvensional. mengingat ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam pengelolaannya yakni (Raisa Fitri & Murniati, 2021):

1. Dana harus dikelola secara syari'ah
2. Pertanggungjawaban terhadap para *stakeholders*
3. Pemanfaatna dana secara efektif dan efisien
4. Dana yang disimpan aman

Hal ini perlu dilakukan mengingat kegiatan usaha memerlukan dana yang cukup besar dengan jangka waktu yang relatif lama dan adanya risiko di masa yang akan datang, sehingga harus benar-benar direncanakan dengan baik.

Kompetensi yang baik dari pengelola akan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan harapan di mana hal ini menggambarkan berhasilnya pengelola menerapkan

manajemen bisnis, mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya (Dasuki & Lestari, 2019). Keberlanjutan usaha di lingkungan pesantren akan sangat berdampak positif terhadap kehidupan para santri dan masyarakat sekitarnya. (Tho'in, 2018).

## II. METODE

**B**imbingan teknis perencanaan dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren Jawa Barat dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan program pelatihan yang berkaitan dengan pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan topik bimbingan teknis yang akan dilakukan.
2. Pihak-pihak yang berkepentingan meliputi: peserta, pelatih/narasumber, Dinas KUKM, koperasi pesantren, akomodasi, kesekretariatan, serta hal lainnya yang berkaitan dengan pelatihan
3. Pembuatan materi pelatihan sesuai tujuan yang diharapkan
4. Penyempurnaan materi ajar dan melengkapi panduan pelatihan
5. Pelaksanaan pelatihan dengan materi perencanaan dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren
6. Tahap pasca pelatihan, evaluasi dan pelaporan
7. Tim pendukung menangani semua kebutuhan teknis pelatihan mulai persiapan sampai pelaporan akhir yang sangat membantu kelancaran pada setiap tahapan kegiatan

Indikator keluaran :

Tujuan dari kegiatan pelatihan perencanaan

dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren adalah tercapainya hasil yang diharapkan yakni meningkatnya kompetensi sumber daya pengelola pesantren dalam menjalankan usahanya khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan usaha sehingga dapat bermanfaat bagi santri dan masyarakat sekitar pesantren.

Penerima manfaat dari pelatihan adalah :

1. Pengelola pesantren agar lebih kompeten dan profesional dalam menjalankan usahanya
2. Pemerintah, dalam hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Menengah dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di bawah koordinasi Pesantren Husnul Khotimah, jumlah peserta 50 orang dari pesantren se-Jawa Barat dengan narasumber dan instruktur yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelatihan dalam mendidik sumber daya manusia di bidang perencanaan usaha dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren.



**Gambar 2**  
**Narasumber Pelatihan**

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan teknis perencanaan dan pengelolaan usaha di lingkungan pesantren menggunakan metode pembelajaran orang dewasa.

Sesi pelatihan dimulai dengan menggali pengetahuan peserta dengan cara setiap peserta mengemukakan persepsinya tentang perencanaan dan pengelolaan usaha

- a. Merangkum masukan dari peserta
- a. Menjelaskan dan menganalisis hasil pemikiran peserta
- b. Pemberian materi inti
- c. Diskusi tentang materi baik antar peserta maupun peserta dengan pelatih
- d. Memahami dan menganalisa kasus dan berlatih memecahkan masalah

- e. Presentasi hasil diskusi kelompok yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan usaha

Materi inti bimbingan teknis :

- a. Pemaparan pemahaman perencanaan usaha
- b. Ide dan Peluang usaha
- c. Pemilihan alternatif perencanaan usaha
- d. Aspek aspek yang dianalisis dalam perencanaan usaha
- e. Sistematika penyusunan perencanaan usaha
- f. Manajemn jeuangan dalam pengelolaan usaha
- g. Sumber Pendaan
- h. Penggunaan Dana

Penyusunan perencanaan usaha dan pengelolaan usaha merupakan hal yang saling berkaitan erat, di mana perencanaan usaha adalah awal dimulainya kegiatan bisnis harus didahului dengan studi kelayakan apakah rencana tersebut layak dilaksanakan atau harus ditolak karena tidak layak (Rahmadani & Makmur, 2019). Setelah studi kelayakan dilakukan dan memilih alternatif usaha yang akan memberikan manfaat terbaik, maka pengelolaan usaha tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan yang diharapkan. Pada kegiatan usaha yang dilaksanakan di lingkungan pesantren terdapat persyaratan-persyaratan yang harus diperhatikan yang berbeda dengan kegiatan usaha di lembaga konvensional (Aufa et al., 2021). Penyusunan perencanaan di lingkungan pesantren harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Mengarah pada kepentingan untuk selalu mampu memenuhi kewajiban pembayaran
2. Mampu melunasi semua kewajiban apabila dibubarkan
3. Mampu memperoleh tingkat keuntungan yang layak
4. Menempatkan kekayaan secara aman dan produktif
5. Memisahkan fungsi petugas
6. Adanya jenjang kewenangan

Perencanaan usaha didasarkan pada pendekatan usaha meliputi rangkaian aktivitas yang direncanakan dengan menggunakan sumber daya ekonomi (*input*) seperti dana, tanah, keahlian, untuk mendapatkan manfaat (*benefit* pada masa datang), di mana dilakukan analisa studi kelayakan bisnis apakah usulan perencanaan usaha tersebut layak diterima atau harus ditolak (Afiyah, 2015).

Perencanaan usaha harus mempunyai manfaat bagi pesantren dan bagi masyarakat pada umumnya dengan cara memanfaatkan sumberdaya yang ada atau dapat

meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan devisa negara. Manfaat yang diperoleh dapat berupa *social benefit* yang bersifat makro merupakan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan dan *financial benefit* yang bersifat mikro dimana sasarannya adalah hasil dari modal yang ditanam dalam proyek (Rangkuti, 2013).

Kegunaan dari perencanaan usaha adalah :

1. Memperkirakan *benefit* yang akan diperoleh
2. Mengefektifkan sumber daya ekonomi dan sumberdaya manusia
3. Mengambil keputusan atas pilihan usulan investasi

**Tahapan memulai usaha:**

1. *Product Ideas*, antara lain dapat melalui *brainstorming*, penciptaan produk baru, penelusuran mata rantai *input - out put*, hobi, hasil riset, dan lain-lain.
2. *Product Selecting*, dari sejumlah gagasan yang muncul, diseleksi menjadi beberapa alternatif, selanjutnya dilakukan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan internal
3. *Product Screening*, dapat dilakukan dengan menggunakan *micro screening* dengan unsur penilaian: kemudahan pasar, ketersediaan bahan baku, kemudahan teknologi, ketrampilan dan kecakapan, modal, lokasi, ketersediaan tenaga kerja, dan lain-lain.

**Ruang lingkup perencanaan usaha adalah sebagai berikut:**

1. Bidang Pemasaran :
  - a. *Supply*
  - b. *Demand*

- c. *Marketing mix*
  - d. Perkiraan Penjualan yang bisa dicapai
  - e. Perkiraan *Market Share*
  - f. Anggaran Promosi
2. Bidang Produksi (Teknik), meliputi :
- a. Tingkat Produksi
  - b. Proses Produksi
  - c. *Product mix*
  - d. Risiko produk
  - e. Hal hal yang berkaitan dengan faktor-faktor manajemen produksi
3. Bidang Sumber Daya Manusia meliputi:
- a. Jadwal pelaksanaan
  - b. Bentuk organisasi
  - c. Analisa jabatan & analisa Tingkat Kerja
  - d. Efisiensi
  - e. Kecepatan
  - f. Koordinasi
  - g. Bentuk Struktur Organisasi :
  - h. *Job Analysis* (pembagian departemen/fungsi), dan *Job Description* (pembagian kerja)
  - i. Perekrutan, Seleksi, Orientasi tenaga kerja
  - j. Produktivitas kerja
  - k. Pengembangan dan pelatihan
  - l. Penempatan SDM
  - m. Evaluasi prestasi kerja
  - n. Keselamatan dan kesehatan kerja
  - o. Sistem kompensasi (gaji, bonus, komisi, tunjangan, dan lain-lain)
  - p. Sistem pengendalian (manajemen dan akuntansi): koordinasi, implementasi, dan *controlling*
  - q. Pemberhentian kerja (PHK)
4. Bidang Keuangan
- Pengelolaan usaha berkaitan dengan penarikan dan penggunaan dana yang efisien untuk menghasilkan keuntungan, dalam hal ini dibahas mengenai

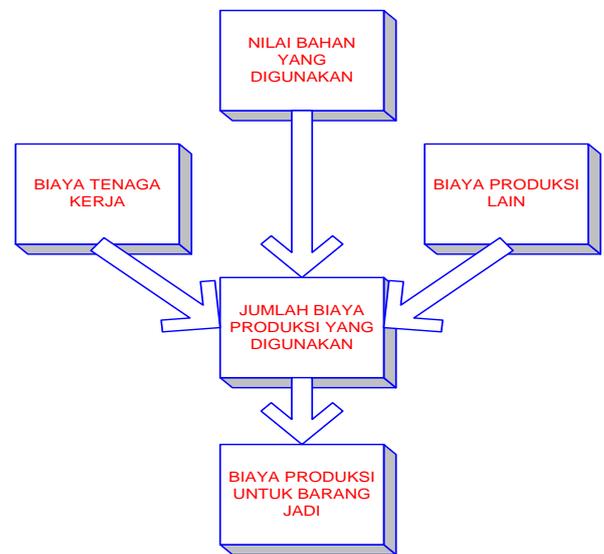
pendapatan dan biaya (Wardani & Isbela, 2017).

Sisi Pendapatan

- a. Taksiran aliran kas
- b. Taksiran laporan rugi/laba
- c. Taksiran rugi laba
- d. Jumlah dana (modal/ investasi) yang dibutuhkan

Sisi Biaya

- a. Taksiran biaya investasi
- b. Taksiran biaya modal kerja
- c. Taksiran biaya proyek
- d. Taksiran biaya produksi
- e. Biaya administrasi
- f. Taksiran biaya usaha



**Gambar 2**  
**Aliran Biaya Produksi**

Sementara kelayakan usaha dapat dianalisis dengan kriteria penilaian investasi yakni *Return On Investment*, *Pay back Period*, *Net Present Value*, *Net Benefit/Cost*, *Internal Rate of Return*. Setelah dianalisa, direview kembali kebutuhan dana serta sumbernya, *cash flow*, penggunaan modal, prioritas bisnis, *sensitivity analysis* (analisis risiko dari segi finansial)

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan sungguh sungguh, peserta berkomunikasi aktif baik dengan sesama peserta maupun dengan pelatih. Diskusi yang dilakukan memberikan pengetahuan baru bagi peserta yang diperoleh dari pengalaman pelatih ataupun dari pengalaman peserta lainnya. Peserta berkesempatan untuk menambah jaringan usahanya yang akan sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha di lingkungan pesantren masing masing. Peserta mampu membuat rancangan perencanaan usaha yang akan dikembangkan dan telah memiliki pengetahuan untuk mengelola usahanya dengan efektif dan efisien. Peningkatan kompetensi peserta akan sangat bermanfaat bagi pihak pihak terkait.

##### Saran

Program yang sudah dilaksanakan sebaiknya dievaluasi secara periodik dan berkelanjutan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Program pendampingan perintisan usaha sebaiknya dilakukan pihak Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, sehingga tahapan tahapan perencanaan usaha dapat dimonitoring dengan baik sehingga pengembangan usaha dapat dicapai dengan optimum.

Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan dasar untuk kegiatan setelah pelatihan, agar program peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi dan usaha kecil ini berkelanjutan sehingga pengembangan usaha tercapai dengan optimal.

Program pendampingan diperlukan untuk memperkuat manajemen dan mempercepat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, sehingga memberikan manfaat bagi anggota dan pelaku usaha kecil menengah

##### BIBLIOGRAFI

- Afiyah, A. (2015). Analisis studi kelayakan usaha pendirian home industry (Studi Kasus pada Home Industry Cokelat âCozyâ Kademangan Blitar). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(1), 85949.
- Aufa, M. F., Hernowo, W. S., & Musjtari, D. N. (2021). Dynamics of Sharia Cooperative Regulation in Indonesia. *Lambung Mangkurat Law Journal*, 6(2), 224–235. <https://doi.org/10.32801/lamlaj.v6i2.261>
- Dasuki, R. E. (2018a). *Kinerja Usaha Koperasi Melalui Pendekatan Tingkat Kesehatan Kaitannya Dengan Penciptaan Value Of Firm*. 1(1), 41–56. <http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/article/806191>
- Dasuki, R. E. (2018b). Study & Accounting Research. *STAR Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, XV(2), 41–55. [www.stiestembi.ac.id](http://www.stiestembi.ac.id)
- Dasuki, R. E., & Lestari, A. (2019). *Implementation of Good Corporate Governance To the Value of Cooperative*. 02(01), 24–41. <http://journal.kopertis-4.org/index.php/jees/article/view/33/19>
- Rahmadani, S., & Makmur. (2019). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe Karya Mandiri Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran

dan Aspek Keuangan. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 76–83.

Raisa Fitri, & Murniati, A. (2021). Sharia Cooperative Financial Inclusion and Entrepreneurial Orientation To Improve Sharia-Based MSME Empowerment New Normal Era In Malang City. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 7(1), 74–92. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v7i1.1226>

Rangkuti, F. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*.

Tho'in, M. (2018). The Effect of Sharia Principles Application and Service Againsts Customer Satisfaction of Sharia Financial Services Cooperative In Central Java. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(01). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i01.231>

Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2017). Pengaruh strategi bisnis dan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*.

